

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpajakan merupakan sektor terbesar yang menerima sumber pendapatan di negara Indonesia. Karena sumber utama belanja negara pada umumnya merupakan pendapatan negara. Berdasarkan undang undang yang berlaku pajak memiliki fungsi sebagai kas negara yang bersumber dari pembiayaan negara yang nantinya digunakan untuk masukan dana selain itu, pajak juga berfungsi untuk membangun infrastruktur negara. Dimana negara juga tidak langsung mendapatkan timbal balik secara langsung kepada si pembayar pajak atas pungutan yang dilakukan. Pemungutan pajak juga disalurkan untuk berbagai macam seperti pendidikan, infrastruktur, pembangunan, kesehatan dan lain lain.¹

Literasi pajak merupakan daya cerna masyarakat terhadap pengetahuan atau kemampuan seseorang melahirkan kesadaran untuk menjadi bijaksana dalam memahami informasi pada bidang perpajakan.² Konsep dalam melakukan literasi perpajakan yang memiliki arti yang sama dengan edukasi yang telah sadar pajak dan juga dijelaskan oleh Dirjen Pajak Kementrian Keuangan Republik Indonesia.³ Oleh karena itu, dengan

¹ Jotopurnomo Cindy dan Mangoting Yenni, "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus , Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Surabaya," *Tax & Accounting Review* 1 (2013): 51.

² Saputro, "Membangun Rumah Literasi Pajak," 9 Oktober 2020, last modified 2018, accessed February 10, 2023, <https://news.ddtc.co.id/membangun-rumah-literasi-pajak-11742?page-y=305>.

³ Ni Nyoman Yuliatie and Agus Khazin Fauzi, "Literasi Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Dan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM," *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)* 27, no. 2 (2020).

mengetahui hal tersebut wajib pajak nantinya akan memiliki tingkat literasi pajak yang baik dan berfikir bahwa pajak bukan beban yang berat namun pajak memiliki peran bagi negara. Artinya wajib pajak telah sadar dan paham betul tentang pentingnya pajak. Teori atribusi yang mendukung literasi pajak terhadap kepatuhan membayar pajak . Dalam hal ini, menjelaskan bahwa faktor internal dan faktor eksternal dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.⁴

Tahun	Jumlah	Pertumbuhan (%)
2019	750,59	44,73
2020	1.285,2	91,5
2021	1.547,8	107,15
2022	1.634,4	110,1

Tabel 1. Penerimaan Pajak Nasional 2019-2022

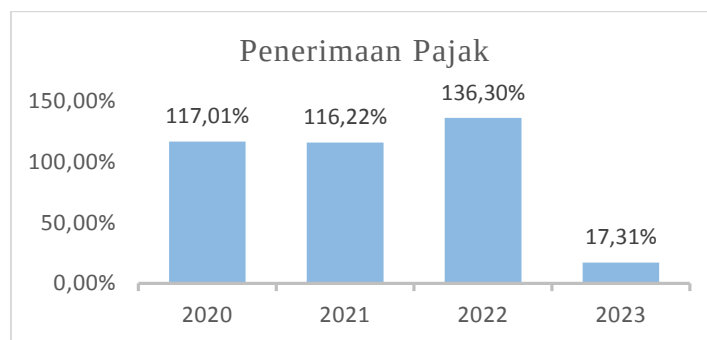
Sumber: *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*

Tabel 1 Pada tahun 2019-2022 menunjukkan besar dan kecilnya kinerja penerimaan pajak nasional, dapat dilihat pada tahun 2022 yaitu sebesar 110,1% mengalami penerimaan pajak dengan peningkatan jumlah pertumbuhan pajak tertinggi.⁵ Sedangkan penerimaan pajak di Kabupaten Pamekasan tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya. Hal tersebut karena kinerja perpajakna yang baik ini ditopang oleh peningkatan

⁴ Luh Ria Wahyuni and I Gusti Ayu Purnamawati, "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di Kabupaten Buleleng," *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika* 10, no. 3 (2020): 381–392, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/26150>.

⁵ "Bertemu Badan Anggaran DPR RI Menkeu Sampaikan Laporan Realisasi Anggaran 2021," *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*, last modified 2022, P <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Bertemu-Badan-Anggaran-DPR-RI-Menkeu>.

akomoditas pertumbuhan dan penumbuhan ekonomi yang ekspansif serta bauran kebijakan. Pertumbuhan pajak sepanjang tahun 2022 relatif dalam posisi yang positif karena mayoritas jenis pajak juga tumbuh positif pada pertumbuhan kinerja akumulatif pada tahun 2022. Meningkatnya penerimaan pajak tahun 2022 akan menjadi modal APBN ditahun selanjutnya hal tersebut dapat dilihat pada grafik 1.1



Gambar 1. Pertumbuhan Penerimaan Pajak Pamekasan 2020-2023

Sumber: *KPP Pratama Pamekasan*

Pada grafik diatas menunjukkan pertumbuhan penerimaan pajak di Kabupaten Pamekasan setiap tahun pertumbuhannya sangat bagus selalu melebihi target. Seperti pada tahun 2020 target yang ingin dicapai Rp. 420.372.875.000,00 realisasi yang didapat sebesar Rp.491.885.058.930,00. Pada 2021 target yang ingin dicapai Rp. 293.762.418.000,00 realisasi yang didapat sebesar Rp.341.419.361.295,00. Pada tahun 2022 sebesar target yang ingin dicapai Rp.289.412.702.000,00 realisasi yang didapat sebesar Rp.394.465.370.985,00 sedangkan pada tahun 2023 target yang ingin dicapai Rp.376.086.164.000,00 realisasi yang didapat untuk sementara sebesar Rp.65.097.500.971,00. Pada tahun 2021 yang menyebabkan

penerimaan pajak menurun karena terdapat sebagian wajib pajak besar yang berada di Kabupaten Pamekasan ditarik pada KPP media Gresik sehingga mengurangi penerimaan pajak di Kabupaten Pamekasan.⁶ Maka dari itu banyaknya upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan penerimaan pajak ditandai dengan melakukan reformasi perpajakan pada tahun 1983.⁷

Perlu dipertimbangkan peranan masyarakat dalam perpajakan karena dapat menjadi hal yang penting dengan cara pemerintah dapat mengeluarkan adanya kebijakan yang bertujuan dalam meningkatkan sektor perpajakan dalam penerimaan negara. Seperti saat ini yang menjadi incaran pemerintah yang mana mulai melirik sektor swasta yang dapat dipastikan dapat memiliki potensi dalam membayar pajak dengan pemasukan yang besar. Sektor swasta yang dimaksud yaitu UMKM dimana UMKM memiliki omset dan laba lebih kecil jika di lihat dengan perusahaan yang besar dan sudah memiliki nama. Keberadaan UMKM yang tidak menentu terkadang berada dimasa sulit maupun tidak sehingga menjadi sebuah perhatian yang dilakukan oleh pemerintah baik dilakukan pusat serta daerah. Namun Usaha Mikro Kecil Menengah cukup berpengaruh sebanyak 95% dalam sektor perekonomian serta berfungsi dalam menciptakan sebuah pekerjaan bagi pengangguran, melakukan hal yang baru dan mengimbangi

⁶ “Penerimaan Pajak,” *KPP Pratama Pamekasan*, 2023,

⁷ Gede Agus Dody Aryawan, I Wayan Karmana, and I Made Wijana, “Pengaruh Kebijakan Ekonomi Berbasis Insentif Pajak Dan Sistem Administrasi Pajak Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kota Denpasar Pada Masa Pandemi,” *Jurnal Pajak Indonesia* 6, no. 1 (2022): 1–16.

tingkat persaingan dalam perekonomian yang mana pada akhirnya dapat menyebabkan pencegahan pertumbuhan nasional serta kemiskinan.⁸

Tahun	Perkembangan UMKM
2019	65,47 juta
2020	55,36 juta
2021	
2022	16,9 juta

Tabel 2. Perkembangan UMKM Indonesia 2019-2022

Sumber: *KEMENKOPUKM*

Berdasarkan data diatas jumlah UMKM disetiap tahunnya mengalami kenaikan seperti ditahun 2019 dengan jumlah 65,47 juta UMKM yang mendominasi usaha mikro sebesar 64,6 juta (98,67%), sektor yang berpengaruh bagi perekonomian sebanyak 99,99% seperti UMKM yang banyak dilakukan oleh masyarakat di Indonesia. Namun ditahun 2020-2021 UMKM mengalami penurunan kinerja sebesar 72,6%, bahkan 97% UMKM mengalami penurunan nilai aset dan sebesar 48,6% UMKM yang menjadikan pelaku usaha yang ada di Indonesia gulung tikar akibat adanya pandemi. Sehingga pemerintah banyak memberikan sebuah bantuan kepada rakyatnya dan juga sektor yang ikut terkena imbasnya karena terdampak pandemi seperti halnya juga UMKM. Dengan adanya bantuan dari pemerintah ditahun 2021 UMKM menuju new normal. Masuk pada tahun 2022 Indonesia mulai memasuki fase tahun pemulihan atau transformatif.

⁸ Ahmad Zaenuri, Edwin Zusrony, and Widya Nurcahyaningstih, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Pada Pelaku UMKM Kota Salatiga," *Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi (Dinamika)* 2, no. 1 (2022): 57–63.

Dimana Usaha Mikro Kecil Menengah pada saat ini mulai *on boarding* ke tahap ekosistem digital sebanyak 16,9 juta pelaku usaha.

Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia juga dapat dijumpai diberbagai kota ataupun daerah kecil maupun besar. Salah satunya di Pamekasan, Pamekasan merupakan wilayah yang berada di Pulau Madura yang juga terlaetak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pamekasan merupakan daerah yang terkenal dengan sektor laut dengan begitu hal tersebut menjadi peluang bagi pertumbuhan usaha di Pamekasan salah satunya UMKM. Berikut capaian UMKM yang ada di Pamekasan.⁹

Keterangan	2019	2020	2021	2022
Jumlah UMKM	9.441	10.730	12.452	15.106

Tabel 3. Capaian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) 2019-2022

Sumber:Dinas Koperasi & Usaha Mikro Kabupaten Pamekasan

Dari tahun 2019-2020 jumlah UMKM di Kabupaten Pamekasan telah terjadi peningkatan. Bisa dilihat pada tabel dimana pada tahun 2019 jumlah UMKM mencapai 9.441 sedangkan tahun 2020 jumlah UMKM mencapai 10.730. Pada tahun 2021 jumlah UMKM mencapai 12.452 dan total pelaku UMKM tahun 2022 meningkat sebanyak 2.654.

Jika dilihat dari adanya pertumbuhan UMKM salah satu upaya dalam meningkatkan pendapatan UMKM dalam sektor perpajakan yaitu

⁹ “Produk UMKM Pamekasan Tembus Pasar Dunia, Pemkab Kembangkan Digitalisasi Sistem,” *Pamekasankab.go.id*, last modified 2021, accessed January 11, 2023, h <https://Pamekasankab.go.id/berita/369/produk-UMKM-Pamekasan-tembus-pasar-dunia-pemkab-kembangkan-digitalisasi-sistem> .

dengan adanya pelaksanaan program Business Development Services (BDS) yang telah berjalan beberapa tahun belakangan. Program ini mengacu pada surat edaran Dirjen Pajak No SE-13/PJ/2018 dimana program dapat ini menjadi salah satu strategi kepada Wajib Pajak dalam melakukan pembinaan dan mendorong perkembangan pelaku usaha secara berkesinambungan. Dalam pelaksanaannya DJP bekerja sama dengan pihak ketiga yaitu perbankan, BUMN, akademisi dan asosiasi yang mampu memberikan edukasi terkait dengan usaha dari UMKM dan dilaksanakan dalam bentuk *workshop*, pelatihan kewirausahaan, seminar dan lain lain.

Melalui program BDS dimana BUMN dan perbankan dapat memberikan bantuan kepada para pelaku UMKM berupa kredit usaha ataupun pinjaman modal usaha dengan syarat yang dipermudah sebagai bentuk dari CSR. Akademisi dapat membantu UMKM dalam mencari peluang dan inovasi dalam rangka pengembangan usaha serta memperbaiki tata kelola para pelaku UMKM yang cenderung belum memumpuni contohnya dalam pencatatan dan pembua usaha. Sedangkan asosiasi sebagai tempat UMKM mencari komunitas yang dapat diikuti.

Di Pamekasan jumlah UMKM semakin meningkat karena adanya usul dari pemerintah yang di salurkan pada sektor perpajakan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan melakukan pembinaan kelompok kepada usaha mikro di masyarakat. KPP Pratama Pamekasan menggelar beberapa program seperti *Business Development Services* (BDS) dengan melakukan kegiatan ini juga dilakukan dalam setiap tahun dua kali

dan mengangkat tema beragam sesuai dengan kebutuhan seperti ditahun 2021 pelatihan fotografi dan vidiografi. KPP Pratama Pamekasan merupakan satu satunya kantor pajak yang memiliki galeri UMKM yang mana diresmikan langsung oleh Dirjen Pajak.¹⁰ *Maslahah* merupakan kebijakan dalam mencapai tujuan utamanya didalam islam. Iman Asy-Syatibi mendefinisikan *maslahah* merupakan suatu yang menyingkirkan mudharat dan mencari suatu ekspresi yang berguna (bermanfaat). tujuan dari *maqashid* juga merealisasikan apa tujuan dari mereka dengan melakukan kebaikan oleh penciptaan hal tersebut sama halnya dengan menyingkirkan mudarat serta mencari manfaat.¹¹ Dimana tercapainya kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*) dengan tersusunnya kehidupan terhormat dan baik itulah yang disebut dengan *maqashid al-syariah*. Sehingga untuk sampai pada kesejahteraan hakiki yang harus melalui perlindungan dari lima unsur masalah yaitu perlindungan agama, jiwa, keturunan, harta dan akal.

Tinjauan *maqashid syariah* pada program BDS di Pamekasan terletak pada sejauh mana program BDS direalisasikan pada aktivitas oprasional. Program BDS merupakan bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh KPP Pratama bagi setiap entitas, baik yang bergerak dalam sektor industri, maupun sektor perdagangan. Dalam tataran pelaksanaan program BDS merujuk pada meningkatnya UMKM, sehingga dengan meningkatnya pendapatan juga dapat meningkatkan suatu UMKM yang didalamnya

¹⁰ "Penerimaan Pajak," *KPP Pratama Pamekasan*, 2023,

¹¹ Nur Asiah, "Maslahah Menurut Konsep Imam Al-Ghazali," *Jurnal Syariah dan Hukum* 18, no. 1 (2022): 118–128.

terdapat kemaslahatan. Sama halnya dengan maqashid syariah bertujuan untuk mendapatkan kemaslahatan umatnya. Dimana sudah dijelaskan bahwa maqashid memiliki hal yang harus dilindungi terlebih lagi Jiwa (*nafs*) dan harta (*harta*) merupakan hal yang nantinya tidak bisa dipisahkan dan sangat penting pada kehidupan ummat manusia.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan penerapan program BDS dengan mengambil objek Pelaku UMKM. Berdasarkan hasil wawancara secara langsung yang dilakukan oleh peneliti bahwa program BDS dalam kegiatannya telah memenuhi aspek maqashid syariah yaitu *hifdzu nafs* dan *hifdzu mal*. Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui sejauh mana KPP Pratama Pamekasan berkontribusi dengan menerapkan program BDS dan apakah program BDS yang dilaksanakan sesuai dengan konsep maqashid syariah. Dari latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Peran BDS Di KPP Pratama Pamekasan Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Ditinjau Dari Konsep *Hifdzu Nafs Dan Hifdzu Mal* Dalam Pandangan *Maqashid Syariah* Asy-Syatibi”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran program Busines Development Services (BDS) di KPP Pratama Pamekasan dalam meningkatkan UMKM di Pamekasan?
2. Bagaimana tinjauan *Hifdzu Nafs Dan Hifdzu Mal* dalam sudut pandang *Maqashid Syariah* Asy-Syatibi terhadap program Busines Development Services (BDS) dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang ingin di teliti, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini oleh peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui peran program *Busines Development Services* (BDS) di KPP Pratama Pamekasan dalam meningkatkan pendapatan.
2. Untuk mengetahui tinjauan *Hifdzu Nafs* Dan *Hifdzu Mal* dalam sudut pandang *Maqashid Syariah* Asy-Syatibi terhadap program *Busines Development Services* (BDS) dalam meningkatkan pendapatan UMKM di Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

diharapkan peneliti dapat memeberikan manfaat terhadap orang lain yang ikut terlibat terlibat, adapapun manfaat yang nantinya akan diperoleh dari penelitian ini sebagi berikut:

1. Manfaat teoritis

Untuk memperluas pengetahuan peneliti terkait pelatihan yang yang dilakukan oleh KPP Pratama Pamekasan dalam meningkatkan pendapatan UMKM melalui salah satu programnya yaitu program *Busines Development Services* (BDS) sekaligus memberi ilmu dan pengetahuan atau referensi kepada penulis-penulis yang selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Penulis

Dapat menjadi media penarik minat pembaca dengan menambah wawasan pengetahuan bagi penelilitentang bagaimana

program Business Development Services (BDS) dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

b. Bagi Akademik

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rekomendasi juga menambah referensi bagi penelitian selanjutnya dan membantu akademisi sebagai literasi kampus yang dapat di pertanggung jawabkan serta dapat memberikan pengetahuan tambahan dalam bidang perpajakan melalui program Business Development Services (BDS) yang dapat meningkatkan pendapatan UMKM

c. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta gambaran pada masyarakat bagaimana pentingnya program pajak khususnya bagi pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan pendapatan UMKM di Pamekasan.

E. Kajian Pustaka

Suatu penelitian selayaknya merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan oleh seseorang baik secara topik kajian maupun objek yang pernah diteliti oleh seseorang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti saat ini menjadikan penunjang atas penelitian selanjutnya. Sehingga peneliti menjadikan acuan penelitian terdahulu dalam melakukan penelitian. Berikut hasil ringkasan penelitian terdahulu diantaranya:

1. Penelitian oleh Yunita Rahmawati an Arik Dwijayanto yang berjudul “ *Pendampingan Perpajakan Bagi Pelaku UMKM Berbasis Syariah Melalui Edukasi Vidio Digital*” tahun 2020 dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan, edukasi perpajakan melalui video yang mana mampu menambah tingkat kesadaran dan pemahaman perpajakan bagi pelaku UMKM dengan melakukan berbagai mekanisme edukasi seperti, pengemasan video semenarik mungkin, penentuan pengajar, pemilihan media publikasi, penentuan sasaran pembelajaran, penentuan isi pembelajaran, pembuatan tim. Dengan melakukan pembayaran dan pencatatan serta pelaporan pajak secara mandiri sehingga muncul skema perpajakan online bagi para pelaku UMKM berbasis syariah yang nantinya akan lebih efektif dan efisien. Dengan cara melihat penyebaran informasi secara mudah dan efektivitas video dalam proses pembelajaran. Sehingga perlu adanya literasi khusus mengenai penambahan dan pembenahan terkait video edukasi bagi pelaku UMKM berbasis syariah maupun untuk semua kalangan masyarakat. Selain itu terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelien terdahulu terletak pada lokasi penelitiannya. Sedangkan persamaannya terletak pada metode dan objek yang diteliti yaitu UMKM.¹²

¹² Muhammad Agus Muljanto, “Pencatatan Dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM Di Sidoarjo,” *Jurnal Ilmiah Pangabdhi* 6, no. 1 (2020): 40–43.

2. Penelitian oleh Nury Effendi, Dkk yang berjudul “ *Peningkatan Pemahaman Program Bantuan Dan Insentif Bagi Pelaku Usaha UMKM, Serta Peran Digitalisasi Di Era Pandemi Covid-19 Dan Sesudahnya*” tahun 2022 penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini untuk Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan maksud pemanfaatan digitalisasi dalam melakukan peningkatan usaha di masa pandemi COVID-19 dan sesudahnya serta melakukan peningkatan pemahaman atas program bantuan insentif yang dilakukan oleh pemerintah kepada pelaku UMKM. Sosialisasi dan penyuluhan pada penelitian ini dijadikan metode pelaksanaan kegiatan. Sehingga hasil dari usaha ini diketahui sebanyak 85% peserta mendapatkan pengetahuan mengenai program insentif, peningkatan pemahaman, dan tatacara mengakses dan pemanfaatannya. Sehingga yang meningkat pemahamannya terkait pemanfaatan digitalisasi untuk usahanya sebanyak 95%.¹³ Selain itu terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitiannya.. Sedangkan persamaannya terletak pada metode dan objek yang diteliti yaitu UMKM.
3. Penelitian oleh Nanda Jelis Septiana yang berjudul “*Business Development Service Melalui Kemitraan Laziz dengan Perguruan Tinggi Dalam Pendampingan UMKM di Kabupaten Purbalingga*”

¹³ Anhar Fauzan Priyono et al., “Peningkatan Pemahaman Program Bantuan Dan Insentif Bagi Pelaku Usaha UMKM Serta Peran Digitalisasi Di Era Pandemi Covid-19 Dan Sesudahnya” 6, no. 1 (2022): 236–247.

tahun 2022 dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif . pada penelitian terdahulu ini memiliki tujuan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai detail terkait dalam suatu pendampingan UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan dimana program ini mampu membuat pelaku usaha stabil dalam mengelola modal, serta mampu dalam meningkatkan pendapatan dan mampu membuat mereka memiliki keterampilan dari segi pemasaran produknya dan pengelolaan keuangan.¹⁴. Selain itu terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitiannya. Sedangkan persamaannya terletak pada metode dan objek yang diteliti yaitu UMKM.

F. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan yang ditentukan penelitian ini untuk dijadikan gambaran yakni tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Sub-bab yang dimuat pada bab pendahuluan yaitu meliputi latar belakang penelitian yang membahas mengenai alasan mengambil judul tersebut dalam penelitian ini, kemudian diikuti dengan penjelasan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan juga disajikan pada bagian sub-bab pada bab pertama.

BAB II LANDASAN TEORI

¹⁴ Saifuddin Zuhri et al., “Business Development Service Melalui Kemitraan Laziz Dengan Perguruan Tinggi Dalam Pendampingan UMKM Di Kabupaten Purbalingga” (2022).

Pada bab kedua ini, sub-bab yang disajikan yaitu ada kerangka teori yang membahas mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, seperti tinjauan tentang perpajakan, UMKM, Indikator pendapatan dan Maqashid syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi sub-bab tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas secara umum gambaran objek penelitian yang telah di paparkan dengan tujuan untuk menjawab permasalahan dari rumusan masalah dan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dari hasil yang sudah di bahas, dan berisi saran yang akan penulis sampaikan dari penelitian ini kepada peneliti selanjutnya.